

L A P O R A N
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM)



PKM OPTIMALISASI KEGIATAN MASYARAKAT TERINDIKASI COVID-19 DI POSKO KARANTINA DI DESA SELOGUDIG KULON KEC. PAJARAKAN

Oleh:

Muhammad Zainuddin Sunarto S.H.I, M.HI
Mohammad Khoirudin

NIDN.2111109002 Ketua
NIM. 1821600004 Anggota

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN 2020



YAYASAN NURUL JADID PAITON
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/0493/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama : MUHAMMAD ZAINUDDIN SUNARTO S.H.I, M.HI
NIDN : 2124069001
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Nama : MOHAMMAD KHOIRUDIN
NIM : 1821600004
Jabatan : Mahasiswa Fakultas TEHNIK

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul *"PKM OPTIMALISASI KEGIATAN MASYARAKAT TERINDIKASI COVID-19 DI POSKO KARANTINA DI DESA SELOGUDIG KULON KEC. PAJARAKAN"*.
Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.
Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,



Achmad Fawaid
Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Tembusan:

1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : PKM Optimalisasi Kegiatan Masyarakat Terindikasi Covid-19 di Posko Karantina ei Desa Selogudig Kulon Kec. Pajajaran
2. Nama Mitra Program PKM : Pemdes
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Muhammad Zainuddin Sunarto S.H.I, M.HI
 - b. NIDN : 2124069001
 - c. Jabatan/Golongan : -
 - d. Program Studi : Perbankan Syariah
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
 - f. Bidang Keahlian : Perbankan
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732
4. Anggota Tim Pengusul(1) :
 - a. Nama Lengkap : Mohammad Khoirudin
 - b. NIM : 1821600004
 - c. Program Studi : -
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) : Desa Selogudig Kulon
6. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan)
 - a. Kabupaten/Kota : Probolinggo
 - b. Provinsi : Jawa Timur
7. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
9. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
 - LP3M : Rp. 4.000.000,-
 - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020
Ketua Tim Pengusul

Mengetahui,
Kepala LP3M LUNUJA,



Muhammad Zainuddin Sunarto S.H.I, M.HI
NIDN. 2124069001

Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

ABSTRAK

Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernafasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Seiring bertambahnya jumlah pasien positif pada virus ini menyebabkan semakin membuat masyarakat menjadi resah dan khawatir. Ada banyak faktor penyebab bertambahnya pasien Covid-19. Salah satunya berasal dari ketidak sadaran masyarakat tentang Covid-19. Dari Pesatnya jumlah masyarakat yang terpapar virus COVID-19, pemerintah membuat sebuah kebijakan untuk masyarakat agar menjalani karantina di rumah sendiri atau karantina di tempat yang sudah ditentukan berdasarkan protokol pemerintahan. Dengan adanya kebijakan pemerintah tersebut banyak perusahaan dan lapangan kerja lainnya yang menutup sementara sampai waktu yang tidak di tentukan untuk mencegah penyebaran virus covid-19. Dampak dari penutupan lapangan kerja yang membuat para pekerja tidak memiliki penghasilan terutama untuk para pekerja yang ada di perantauan. Hal ini membuat mereka memutuskan untuk kembali ke kampung halaman. Tetapi saat mereka sampai di kampung halaman mereka harus menjalani karantina selama 14 hari di tempat yang sudah disediakan oleh pemerintahan desa. SDN Selogudig Kulon menjadi tempat karantina untuk masyarakat Desa Selogudig Kulon yang bekerja di luar daerah dan kembali ke kampung halaman akibat Pandemi Covid-19. Untuk menciptakan suasana nyaman bagi mereka yang menjalani karantina, program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menyajikan kegiatan-kegiatan berupa edukasi dan hiburan. Tujuannya adalah masyarakat yang menjalani masa karantina tidak mengalami kebosanan dan imun mereka tetap stabil.

Kata Kunci: Covid-19. Karantina, Kegiatan Masyarakat

BAB I

PENDAHULUAN

Kebutuhan finansial menjadi efek terbesar bagi masyarakat. Dalam memenuhi kebutuhan finansial, masyarakat rela meninggalkan kampung halaman untuk menetap sementara di kota lain. Seperti yang dilakukan masyarakat desa Selogudig Kulon, kebanyakan masyarakat memilih kota lain sebagai tempat bekerjanya. Bisa dikatakan mereka menjadi pekerja perantau. Akan tetapi, masyarakat perantauan saat ini diserang oleh adanya virus corona (Anggraini, N. W. 2020, Meihartati, T. 2020). Menurut alodokter (2020) Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernafasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernafasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Virus ini menghambat masyarakat untuk mencari nafkah. Para pekerja di rumahkan dengan batasan waktu yang tidak ditentukan. Penghambatan pekerjaan membuat masyarakat tidak memiliki penghasilan tambahan. Hal ini yang menjadikan mereka harus pulang karena keadaan yang sudah tidak memungkinkan untuk terus bertahan hidup di kota perantauan. Jika mereka memilih untuk tetap tinggal di perantauan, mereka sulit bertahan hidup karena tidak adanya penghasilan (Nasution, L. 2020, Nurhalimah, N. 2020). Dilansir dari cnn indonesia (2020) Pemerintah menghimbau bagi masyarakat yang pulang dari perantauan harus menjalani karantina, seperti yang sudah di jelaskan dalam undang-undang “Nomor 6 Tahun 2018 tentang kekarantinaan kesehatan, pada pasal 49 diatur empat pemilihan karantina yang bisa dilakukan. Yakni karantina rumah, karantina wilayah, karantina rumah sakit atau pembatasan sosial bersekala besar (PSBB). Karantina desa termasuk dalam karantina wilayah. Pemerintahan desa Selogudig Kulon sudah menyiapkan tempat karantina bagi masyarakat yang baru pulang dari tempat perantauan (Santoso, D. 2020, Setiawan, Y. I. S. 2020)

Rasa bosan sudah wajar terjadi pada masa karantina. Oleh karena itu, saya memberikan pengabdian masyarakat dalam bentuk pengoptimalan kegiatan masyarakat dalam masa karantina. Dalam mengoptimalkan sebuah kegiatan

selama tahap karantina maka kegiatan dirancang secara terkoordinir agar bisa lebih memberikan kenyamanan bagi masyarakat yang sedang menjalani karantina (Telaumbanua, D. 2020, Tunda, A., Ibrahim, I., Sofian, N. I., 2020)

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pelaksanaan

1. Tahap Identifikasi.

Pada tahap ini, saya melakukan pengamatan di posko karantina dan melakukan wawancara dengan relawan posko untuk mendapatkan informasi tentang kegiatan apa saja yang telah dilakukan. Hal ini merupakan langkah awal untuk melakukan kegiatan yang sudah saya rencanakan. Untuk mengoptimalkan kegiatan yang ada di posko karantina saat ini dan untuk menambahkan kegiatan baru yang menarik. Kegiatan ini merupakan cara yang bisa menghilangkan rasa bosan dan meningkatkan imun tubuh selama masa karantina.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini bertujuan untuk menghilangkan rasa bosan pada masyarakat yang ada dalam masa karantina seperti mengadakan kegiatan senam pagi, seminar wawasan tentang corona, bermain catur, main voly, bulutangkis, main game agar bisa menggunakan waktu senggang di karantina.

3. Tahap Pembuatan vidio

Pada tahap ini, saya melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekaman seadanya, yakni smartphone android, yang dibantu dengan software Wondershare Filmora. Proses pengeditan video dengan Wondershare Filmora dilakukan di laptop atau komputer. Saya memilih Wondershare Filmora karena performanya yang terbilang cukup baik dan hasilnya juga juga cukup jernih. Kinerjanya juga tidak terlalu memberatkan karena software ini ringan untuk digunakan pada laptop atau computer yang memiliki kapasitas penyimpanan atau RAM 2GB. Pengambilan gambar dilakukan dengan smartphone tetapi tahap pengeditan video. Hal ini menjadikan pekerjaan menjadi praktis. Proses editing video dengan menambahkan teks, memotong video, menambahkan narasi suara serta musik latar agar membuat nyaman saat melihat video ini.

4. Tahap Penyebaran Video

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman Youtube. Mengoptimalkan kegiatan dalam masa karantina tersebut diunggah di channel Youtube saya. Video tersebut juga kami sebarakan melalui beberapa medsos, seperti Facebook dan grup sosial media lain (Whatsapp dan Telegram). Selain itu, link video itu juga kami bagi kepada keluarga, saudara, masyarakat, dan teman-teman untuk melihat hasil kegiatannya secara online di handphone masing-masing. Mereka dapat memberikan pendapatnya pada video tersebut dengan memberikan like jika mereka menyukai, dislike jika kurang menyukai dan memberikan komen jika ada kritik maupun maupun saran untuk video tersebut juga bisa di share kepada orang lain agar menjadi edukasi untuk orang lain.

5. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, kami mengevaluasi ataupun perbaikan dari video yang sudah kami unggah melalui media Youtube dan penyebaran melalui media sosial. Saya bisa memonitor video yang telah kami unggah menggunakan Youtube studio untuk melihat tanggapan like, dislike, komen dan mengetahui jumlah penayangan video. Selain itu, saya dapat membalas komentar pengunjung yang berupa saran dan kritik. Dari komen tersebut bisa menjadi sebuah acuan untuk saya agar dapat mengembangkan dan memperbaiki hasil dari video lain kedepannya.

Pada tahap ini juga saya akan mengembangkan kegiatan kegiatan yang telah dilakukan bersama masyarakat yang menjalani karantina agar lebih banyak lagi kegiatan yang mengedukasi lainnya.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan	Bulan Maret-Juli			
Kegiatan	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4
Identifikasi				
Pembuatan Video				
Penyebaran Video				

Evaluasi				

Seluruh kegiatan ini dilaksanakan di posko karantina, di Desa Selogudig Kulon, Kecamatan Pajarakan Kabupaten Probolinggo.

C. Manfaat Program

Adapun manfaat dari kegiatan tersebut: yakni,

1. Dapat menghilangkan kebosanan di saat masa karantina
2. Memberikan wawasan kepada masyarakat yang ada di posko karantina mengenai virus corona.
3. Menciptakan suasana nyaman di posko karantina.

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No.	Stakeholder	Dukungan
1.	Masyarakat desa Selogudig Kulon	
	a. Kepala Desa Selogudig Kulon	Memberikan dukungan dan membantu pengawasan dalam kegiatan pengoptimalan yang dilaksanakan di posko karantina. Serta memberikan saran dan evaluasi dari tahap pelaksanaan kegiatan yang sudah terlaksanakan.
	b. Apel Desa	Mendampingi jalannya kegiatan pelaksanaan yang sudah terencanakan.
	c. Masyarakat yang berada di karantina	Mengikuti kegiatan dengan antusias
2.	Instansi Lainnya	
	LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program

		<p>pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa;</p> <p>Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19.</p>
--	--	--

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan PKM

Pelaksanaan PKM tematik ini dimulai dari tanggal 05 Mei sampai 06 Juni 2020 yang dilaksanakan di posko karantina Desa Selogudig Kulon, Kecamatan Pajajaran, Kabupaten Probolinggo. Kegiatan yang saya laksanakan adalah pengoptimalan kegiatan masyarakat yang berada dalam tahap karantina. Langkah dalam kegiatan ini untuk membantu masyarakat yang sedang menjalani masa karantina di tempat yang sudah disediakan oleh pemerintahan desa. Sebagaimana kegiatan yang telah saya rangkai dalam langkah untuk memberikan rasa nyaman dan tidak bosan kepada masyarakat selama menjalani masa karantina.

Proses pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dimulai sesuai dengan tanggal yang sudah ditentukan oleh kampus. Awal melakukan kegiatan PKM hanya mengidentifikasi dan berbincang-bincang dengan masyarakat yang di karantina untuk mengenal dan agar lebih akrab dengan masyarakat. Mereka juga menyambut dengan baik adanya kegiatan PKM yang diadakan di tempat tersebut. Pada hari-hari selanjutnya saya mulai mengajak masyarakat yang ada dalam masa karantina untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang telah saya rencanakan.

1. Pertama saya melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pemahaman virus corona atau Covid-19. Dalam hal ini saya juga harus turut memahami tentang apa itu Virus Corona, bagaimana cara penularannya hingga cara pencegahannya agar tidak terjadi kesalahan pemahaman mengenai virus ini. Dengan antusias masyarakat menyimak dengan baik dan menyatakan telah paham atas apa yang telah kami sampaikan di depan masyarakat langsung.
2. Senam, untuk senam sendiri saya dibantu oleh perangkat desa yang kebetulan dia juga salah satu seroang instruktur senam di kabupaten Probolinggo. Senam biasanya dilakukan mulai jam 7 pagi dan lama waktu pelaksanaan senam minimal 30 menit, karena selama senam selama itu juga sudah cukup membantu dan banyak manfaatnya untuk meningkatkan energi, mengurangi stress, menyehatkan jantung, dan menjaga kesehatan jantung.

3. Kegiatan olahraga meliputi: voly, bulu tangkis, catur. Untuk kegiatan voly sendiri biasa dilakukan pada sore hari karena pada sore hari ada waktu yang nyaman untuk melakukan kegiatan tersebut, kegiatan ini biasanya para pemuda yang sering bermain. Untuk kegiatan bulutangkis sendiri biasanya dilakukan pada pagi setelah selesai melakukan kegiatan senam dan sore hari bersamaan dengan kegiatan voly, kebanyakan yang main bulutangkis ada orang tua karena ritme permainannya lebih santai. Sedangkan untuk catur sendiri lebih sering dimainkan oleh semua orang yang ada di karantina karena hanya dengan duduk di temani cemilan kita sudah bisa memainkan olahraga ini. Untuk waktunya sendiri lebih fleksibel.
4. Main game dan membuat challenge (tantangan). Kegiatan ini adalah sebuah hiburan yang menyenangkan untuk dilakukan karena disini kita bebas untuk melakukannya. Untuk main game biasanya kita bermain game PES di laptop yang saya bawa dari rumah sedangkan untuk game lainnya kita memainkan game online yang ada di smartphone kita masing-masing tetapi kita main bersama (MABAR) dan untuk kegiatan challenge (tantangan) ini saya dan beberapa masyarakat yang ada di sana sepakat untuk tantangan itu seperti contoh: lomba minum air mineral dalam kemasan gelas dalam waktu satu menit, yang dapat menghabiskan lebih banyak dia mendapat hadiah.
5. Pembagian masker. Untuk kegiatan ini sebenarnya kegiatan yang saya buat dengan teman-teman yang juga sedang menjalankan PKM di desa Selogudig Kulon sebagai relawan jaga posko karantina. Kegiatan ini kami lakukan karena di posko karantina semua masyarakat yang menjalani karantina selama 14 hari sudah selesai dan di pulangkan kerumah masing-masing karena mereka negatif terpapar virus Covid-19. Target pertama untuk pembagian masker ini kepada masyarakat desa Selogudig Kulon di dusun Krajan karena letaknya yang lebih strategis dan mudah dicakup.

Tahap pelaksanaan minggu kedua metode pelaksanaan program PKM ini, yakni tahap pembuatan video yang telah kami lakukan berupa proses pengambilan video dari semua kegiatan yang telah dilakukan di Posko karantina bersama dengan masyarakat yang ada di sana. Pengambilan video ini di ambil menggunakan Smartphone dengan meminta bantuan kepada teman

yang juga melakukan kegiatan PKM tanpa menggunakan alat bantu perekam lainnya dan tidak menggunakan tripod. Hasil video yang telah di ambil saya edit sendiri menggunakan laptop dengan bantuan aplikasi Filmora. Aplikasi ini digunakan karena mudah dipahami dan juga digunakan dalam editing video. Di Dalam aplikasi ini juga terdapat fasilitas yang menarik untuk menghasilkan sebuah video yang bagus. hasil dari video ini juga tidak kalah bagusnya dengan aplikasi editing video lainnya.

Tahap pelaksanaan minggu ketiga setelah selesai mengedit video merupakan tahap penyebaran video kepada masyarakat mulai dari keluarga, saudara, teman serta masyarakat luas. Penyebaran video penyuluhan online ini dilakukan dengan cara mengunggahnya di Youtube dan juga membagikannya ke media sosial lainnya seperti whatsapp. Maksud dan tujuan adanya penyuluhan yang disebar media sosial adalah agar masyarakat lebih sadar akan pentingnya menjaga kesehatan selama isolasi di rumah atau tempat yang sudah di tentukan pemerintahan desa untuk menghindari penyebaran virus Covid-19 ini.

Pada tahap pelaksanaan minggu keempat atau minggu terakhir merupakan tahapan evaluasi. Dari hasil video yang telah di buat dan di unggah bukanlah video dengan hasil yang sempurna. Maka dari hal itu saya telah mendapatkan beberapa kritik dan saran dari atau viewers yang sudah melihat video tersebut. Kritik dan saran tersebut telah mereka sampaikan melalui kolom komentar di Youtube dan ada pula yang menyampaikan kritik dan sarannya secara langsung dari keluarga, saudara, teman dan masyarakat terdekat dari evaluasi yang telah di lakukan. Beberapa dari mereka ada yang menerima dan mengaku cukup paham apa yang di sampaikan di video itu. Namun, masih ada beberapa yang memberikan kritik untuk video tersebut. Dengan adanya kritik bisa membuat saya memperbaiki kekurangan yang ada. Hasil dari video yang telah di upload di Youtube yaitu :

1. https://youtu.be/VXAFIUU1U_Q
2. <https://youtu.be/RFUJqS58W3s>

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan PKM

Terlaksananya kegiatan selama masa PKM ini bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu yang terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan, namun terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan yang saya lakukan, diantaranya sebagai berikut :

1. Faktor pendukung

Dalam pelaksanaan kegiatan ada beberapa faktor yang mendukung kegiatan ini agar terlaksana sesuai rencana, antara lain adalah :

- a. Kebijakan dari tokoh masyarakat yang telah memberikan izin dan mengesahkan program kerja PKM.
- b. Antusias masyarakat yang ada di dalam masa karantina dalam menyikapi kegiatan ini.
- c. Tanggapan positif terhadap kegiatan yang saya lakukan hal ini membuat saya termotivasi untuk melakukan kegiatan ini dengan sebaik mungkin.
- d. Kepedulian masyarakat dalam menjaga kesehatan dan kebersihan diri setelah mendapatkan sosialisasi tentang pemahaman virus Covid-19
- e. Keikutsertaan masyarakat dalam mengikuti kegiatan yang telah di adakan

2. Faktor penghambat

Selain adanya faktor pendukung, pasti ada faktor yang menghambat untuk melaksanakan kegiatan ini, antara lain :

- a. Waktu dan tenaga dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat karena harus menyiapkan segalanya sendiri, hal ini di karenakan PKM kali ini bersifat individu.
- b. Faktor usia masyarakat yang sedang menjalani karantina mayoritas adalah pemuda pada usia produktif, jadi harus menyesuaikan kegiatan yang cocok.
- c. Keterlambatan dalam proses penyebaran video karena masih dalam tahap pembelajaran awal mengedit video.
- d. Kurangnya alat atau bahan untuk melakukan kegiatan.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai. Maka saya sebagai peserta PKM tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu

evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi masyarakat. Kegiatan ini untuk mengukur hasil yang dicapai. Karena dalam sebuah kegiatan tanpa adanya evaluasi tidak akan pernah mengetahui sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan ini dilaksanakan karena adanya wabah covid-19 yang menyebabkan warga harus menjalani karantina sesuai anjuran pemerintah bagi mereka yang baru pulang kekampung halaman dari perantauan tempat mereka bekerja. Dari hasil identifikasi yang telah dilakukan di tempat karantina. Maka saya mendapatkan sebuah gagasan untuk mengoptimalkan kegiatan selama masyarakat menjalani karantina. Tujuan dari melakukan kegiatan ini adalah untuk membantu masyarakat yang sedang menjalani karantina agar mereka dapat melakukan kegiatan-kegiatan yang menyenangkan dan menghibur untuk mengurangi rasa bosan mereka selama masa karantina. Hal ini juga membuat mereka lebih menjaga kesehatan di masa pandemi virus Covid-19. Kegiatan ini juga di kemas dalam bentuk video yang di unggah di laman Youtube dan media sosial lainnya agar masyarakat luas dapat melihat dari smartphone mereka masing masing supaya juga bisa menerapkan kegiatan tersebut agar mereka paham akan pentingnya kesehatan dan hiburan dikala pandemi virus ini melanda.

B. Saran

- a. Dengan adanya kegiatan ini semoga berdampak positif bagi masyarakat yang menjalani karantina dan bisa tetap di terapkan meskipun sudah selesai menjalani karantina agar tetap sehat dan pikiran tetap baik
- b. Untuk masyarakat luas yang melihat video yang telah di upload di Youtube dapat menjadi sebuah edukasi dan contoh agar tetap menjalani hidup sehat untuk mencegah penularan virus ini.

DARTAR PUSTAKA

- Anggraini, N. W. (2020). Pergulatan Kebijakan dalam Ko-Evolusi Pandemi Global Covid-19. *Prosiding Nasional Covid-19*, 27-32.
- Meihartati, T. (2020). Pentingnya Protokol Kesehatan Keluar Masuk Rumah Saat Pandemi Covid-19 Dilingkungan Masyarakat Rt 30 Kelurahan Air Hitam, Samarinda, Kalimantan Timur. *Pengabdian Masyarakat*, 1(2).
- Nasution, L. (2020). Hak Kesehatan Masyarakat dan Hak Permintaan Pertanggungjawaban Terhadap Lambannya Penanganan Pandemi Global Coronavirus Covid-19. *'ADALAH*, 4(1).
- Nurhalimah, N. (2020). Upaya Bela Negara Melalui Sosial Distancing Dan Lockdown Untuk Mengatasi Wabah Covid-19 (Efforts to Defend the Country Through Social Distancing and Lockdown to Overcome the COVID-19 Plague). *Available at SSRN 3576405*.
- Santoso, D. (2020). Potret Kehidupan Masyarakat Selama Masa Karantina Pandemi Covid-19. *Antologi dari Bumi Paguntaka: Covid-19: Dampak dan Solusi*, 28.
- Setiawan, Y. I. S. (2020). Penetapan Karantina Wilayah Menurut Pandangan Legal Positivisme Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Pandemi Coronavirus Disease (Covid)-19.
- Telaumbanua, D. (2020). Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 12(1), 59-70.
- Tunda, A., Ibrahim, I., Sofian, N. I., Kurniawan, A., Tawulo, M. A., Jabar, A. S., ... & Yusuf, B. (2020). Kesuksesan Mencegah Penyebaran Covid-19 dari Kampung: Sosialisasi Door to Door di Kelurahan Bone Lippu Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara. *Prosiding Nasional Covid-19*, 109-112.
- Yasa, I. W. P. (2020). Tri Hita Karana untuk Pencegahan COVID-19 di Bali. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 7(1), 54-66.
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3), 227-238.

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM : PKM OPTIMALISASI KEGIATAN MASYARAKAT TERINDIKASI COVID-19 DI POSKO KARANTINA DI DESA SELOGUDIG KULON KEC. PAJARAKAN

Lokasi : Desa Selogudig kulon, Kecamatan Pajarakan Kabupaten Probolinggo

NO	KRITERIA	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Mutu	Judul	
		Kesesuaiannya Sistematika dengan Panduan	
		Kesesuaian Jadwal dengan Target Kegiatan	
2	Sofistifikasi	Kesesuaian Kondisi yang Diharapkan dengan Program	
		Keterlibatan Mitra	
		Manfaat Program Jangka Pendek dan Keberlanjutannya	
3	Kemutakhiran	Korelasi permasalahan dengan problem utama saat ini	
		Kemendesakan program	

Paiton, 30 Juli 2020
 Reviewer

Abu Tholib,M.Kom.

Lampiran



KWITANSI

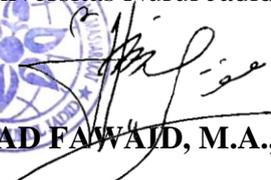
Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/0493/A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp.

4.800.000

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.



Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

Muhammad Zainuddin Sunarto S.H.I, M.HI

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/0493/A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp.

4.800.000

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.



Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

Muhammad Zainuddin Sunarto S.H.I, M.HI